

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2022-2025

Oleh :
Tiara Dea Ningtyas Asih

ABSTRAK

Dengan terdapatnya penyusunan ini bertujuan untuk mengenali tingkatan kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui pendekatan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) selama periode 2022–2025. Pendekatan yang diterapkan dalam penulisan ini tergolong deskriptif kuantitatif, dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Penilaian pada faktor *Risk Profile* dilakukan melalui rasio NPF dan FDR, faktor GCG dinilai berdasarkan hasil *self-assessment*, faktor *Earnings* dianalisis menggunakan rasio ROA, ROE, BOPO, dan NOM, sementara faktor *Capital* diukur melalui rasio CAR. Hasil penulisan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia secara konsisten berada pada Peringkat Komposit 4 (Kurang Sehat) sepanjang periode pengamatan, dengan nilai komposit sebesar 57,50% pada tahun 2022 dan 2023, kemudian menurun menjadi 55,00% pada tahun 2024 dan 2025. Kelemahan yang paling menonjol terletak pada aspek Earnings, yang tercermin dari tingginya rasio BOPO serta rendahnya ROA, ROE, dan NOM secara konsisten di seluruh tahun pengamatan. Di sisi lain, aspek *Capital* dan likuiditas (FDR) menjadi keunggulan utama, ditandai dengan nilai CAR yang secara konsisten berada jauh di atas ambang batas minimum yang ditetapkan regulasi selama empat tahun berturut-turut. Temuan ini menegaskan bahwa Bank Muamalat Indonesia pada periode 2022-2025 patut untuk dikaji lebih lanjut.

Kata Kunci : Bank Muamalat Indonesia, RGEC, Tingkat Kesehatan Bank

ANALYSIS OF BANK HEALTH LEVEL USING THE RGEC METHOD AT BANK MUAMALAT INDONESIA FOR THE PERIOD 2022-2025

By:

Tiara Dea Ningtyas Asih

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess the financial health of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. using the RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) approach for the period 2022–2025. The approach used in this study is quantitative descriptive, utilizing secondary data sourced from the company's annual reports. The Risk Profile factor was assessed using the NPF and FDR ratios; the GCG factor was evaluated based on self-assessment results; the Earnings factor was analyzed using the ROA, ROE, BOPO, and NOM ratios; and the Capital factor was measured using the CAR ratio. The results indicate that Bank Muamalat Indonesia's financial health consistently fell into Composite Rating 4 (Unhealthy) throughout the observation period, with a composite score of 57.50% in 2022 and 2023, subsequently declining to 55.00% in 2024 and 2025. The most prominent weakness lies in the Earnings aspect, as reflected by the high BOPO ratio and consistently low ROA, ROE, and NOM throughout the observation period. On the other hand, the Capital and liquidity (FDR) aspects are major strengths, marked by a CAR value that consistently remained well above the minimum regulatory threshold for four consecutive years. These findings confirm that Bank Muamalat Indonesia during the 2022–2025 period warrants further analysis.

Keywords : *Bank Muamalat Indonesia, RGEC, Bank Soundness Level*